



# PEDOMAN PENULISAN TESIS



## PROGRAM STUDI HUKUM

PROGRAM MAGISTER  
PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BIMA  
TAHUN 2025



**Surat Keputusan**  
**Rektor Universitas Muhammadiyah Bima**  
Nomor: 197/KEP/III.1.AU/A/2025

***Tentang***

**Penetapan Buku Pedoman Penulisan Tesis  
Program Studi Hukum Program Magister  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima Tahun 2025**

Rektor Universitas Muhammadiyah Bima, setelah:

Menimbang : a. Bahwa untuk lebih meningkatkan kelancaran penyusunan Proposal Tesis, serta kualitas penelitian tesis pada Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;

b. Bahwa untuk lebih memudahkan komunikasi antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbingnya dalam penelitian Tesis pada Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;

c. Sehubungan dengan butir (a) dan (b) tersebut perlu ditetapkan Buku Pedoman Penulisan Tesis pada Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

8. Ketentuan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/ 2012 Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

9. Salinan surat keputusan Kemendikbudristekdikti RI Nomor 144/E/0/2022 tentang izin perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu

Hukum Muhammadiyah Bima yang diselenggarakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah;

10. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 416/KEP/I.O/D/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Bima masa jabatan 2022-2024;
11. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 334/KEP/I.O/D/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Bima masa jabatan 2024-2028;
12. Ketentuan Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 0009/KTM/1.3/I/2024 Tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Bima.

Memerhatikan : Hasil Keputusan Rapat Bersama Pimpinan Universitas Muhammadiyah Bima tertanggal 10 November 2025 di ruangan Rapat Rektorat Universitas Muhammadiyah Bima.

### **MEMUTUSKAN**

- Kesatu : Menetapkan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Bima Tentang Penetapan Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima Tahun 2025.
- Kedua : Buku Pedoman ini berlaku bagi seluruh mahasiswa Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima.
- Keempat : Menyampaikan keputusan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan atau kekurangan di dalamnya akan diadakan pembetulan atau perbaikan.

Ditetapkan di : Kota Bima  
Tanggal : 20 November 2025

Rektor,

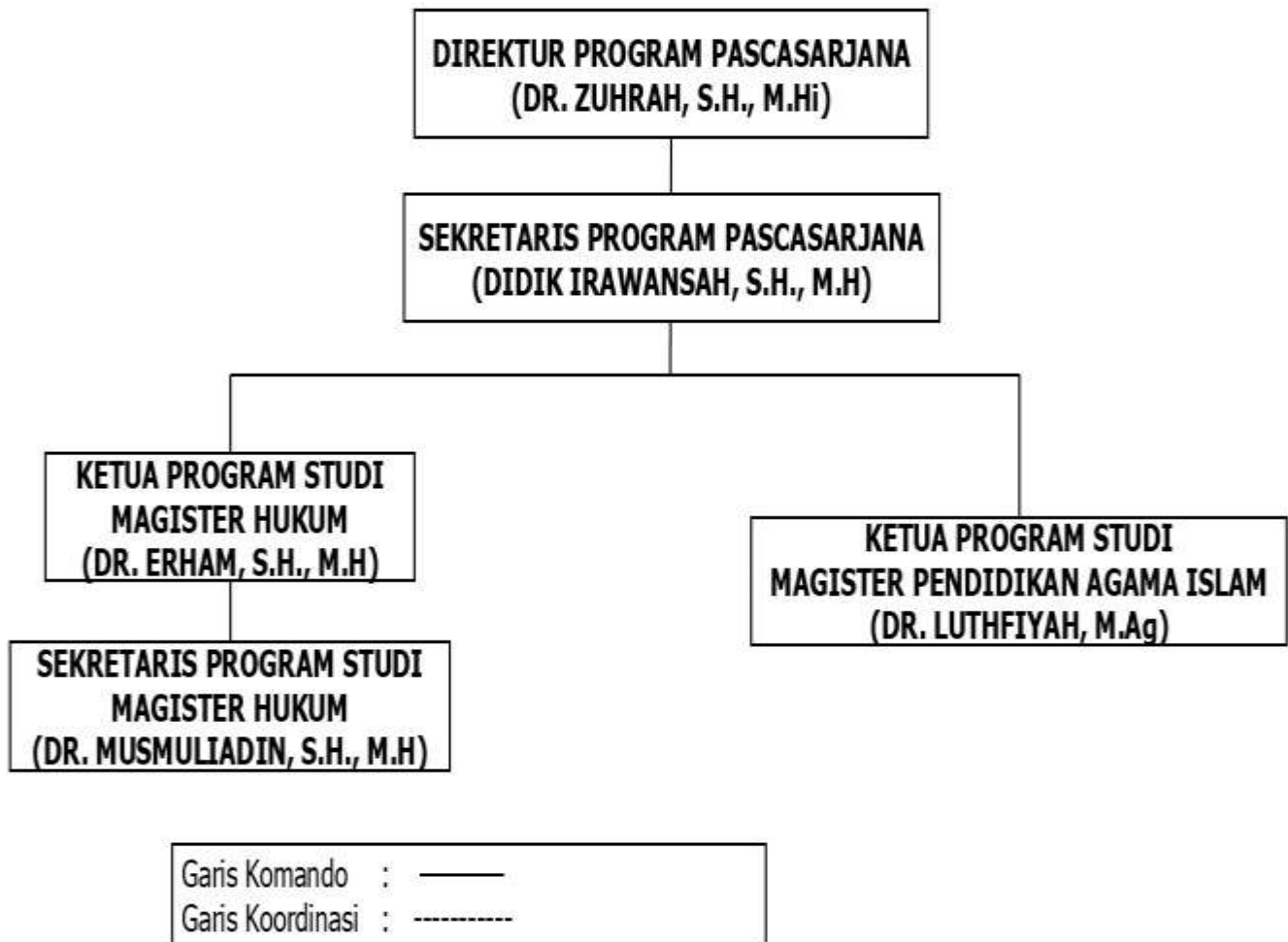


**Assoc Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H.**  
**NIDN. 0801028601**

Tembusan: Disampaikan dengan hormat kepada;

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
2. Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
3. Arsip.

## **STRUKTUR PEJABAT PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BIMA**



## **SUSUNAN TIM PENYUSUN**

### **Penasihat:**

**Assoc. Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H**

(Rektor Universitas Muhammadiyah Bima)

### **Penanggung Jawab:**

Dr. Syamsuddin, S.H., M.H.

(Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Bima)

### **Tim Penyusun:**

Ketua : Dr. Zuhrah, S.H.,M.HI

Sekretaris : Dr. Erham, S.H.,M.H

Anggota : 1. Dr. Musmuliadin, S.H.,M.H.

2. Didik Irawansah, S.H.,M.H.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Buku pedoman penulisan tesis ini dimaksudkan untuk mendapatkan keseragaman dalam penulisan tesis. Pedoman ini berlaku untuk Pascasarjana Program studi Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Bima. Buku ini menyajikan garis-garis besar penulisan, tata cara penulisan, dan beberapa contoh penulisan usulan tesis dan tesis. Secara garis besar buku pedoman ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (1) pendahuluan yang mencakup prosedur penulisan tesis yang meliputi pengertian penulisan tesis, tata cara pendaftaran judul atau topik tesis, dan proses pembimbingan tesis, (2) penulisan usulan tesis, (3) penulisan tesis, dan (4) tata tulis. Buku pedoman ini juga dilengkapi dengan contoh- contoh penulisan, seperti halaman judul, halaman pengesahan, dan sebagainya yang diharapkan dapat membantu mahasiswa Pascasarjana Program studi Magister Hukum Universitas Muhammadiyah Bima menulis usulan tesis dan tesis juga memperlancar proses bimbingan penulisan tesis.

Ketua Program Studi Magister Hukum Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah terlibat dalam proses penulisan draf, pembaharuan materi, perbaikan bahasa dan tatatulis, serta proses pencetakannya. Dengan terbitnya buku pedoman ini diharapkan proses penulisan dan pembimbingan tesis dapat berjalan dengan baik.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bima, 10 November 2025  
Direktur Pascasarjana

Dr. Zuhrah, S.H.,M.Hi.

## DAFTAR ISI

|                                                                    |     |
|--------------------------------------------------------------------|-----|
| SAMPUL .....                                                       | i   |
| SURAT KEPUTUSAN PENEPATAN BUKU PEDOMAN TESIS.....                  | i   |
| STRUKTUR PASCASARJANA.....                                         | iii |
| SUSUNAN TIM PENYUSUN .....                                         | iv  |
| KATA PENGANTAR.....                                                | v   |
| DAFTAR ISI.....                                                    | 1   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                            | 3   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                    | 3   |
| 1. Pengertian Tesis.....                                           | 3   |
| 2. Pokok Masalah/Topik.....                                        | 4   |
| 3. Data atau Bahan Peneliti.....                                   | 4   |
| B. Persyaratan dan Prosedur Penulisan Tesis dan Usulan Tesis ..... | 5   |
| 1. Persyaratan Akademis.....                                       | 5   |
| 2. Mekanisme Pengajuan Judul.....                                  | 5   |
| 3. Seminar Proposal.....                                           | 6   |
| 4. Penelitian .....                                                | 7   |
| 5. Pembimbingan Tesis .....                                        | 7   |
| 6. Ujian tesis .....                                               | 9   |
| BAB II PENULISAN USULAN TESIS.....                                 | 13  |
| A. Bagian Awal .....                                               | 13  |
| B. Bagian Utama.....                                               | 13  |
| C. Bagian Akhir.....                                               | 13  |
| BAB III SISTEMATIKA UMUM PENULISAN TESIS.....                      | 28  |
| A. Bagian Awal .....                                               | 28  |
| B. Bagian Utama.....                                               | 32  |
| C. Bagian Akhir.....                                               | 32  |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| BAB IV TATA TULIS .....                | 36 |
| A. Bahan dan Ukurab .....              | 36 |
| B. Pengertian .....                    | 36 |
| C. Penomoran .....                     | 37 |
| D. Daftar Tabel/Gambar/ Lampiran ..... | 39 |
| E. Bahasa.....                         | 49 |
| F. Tata cara pengutipan.....           | 42 |
| G. Penulisan Daftar Pustaka .....      | 42 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                 | 45 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

##### **1. Pengertian Tesis**

Tesis merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa Pascasarjana yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat strata dua (S-2) atau magister. Tujuan disusunnya tesis adalah untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya, menemukan dan mengembangkan ide-ide baru di bidangnya. Penulisan tesis juga dapat memberikan pengalaman meneliti bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian berikutnya ketika mereka telah terjun di dunia kerja. Dengan mengkaji dan mengeksplorasi bidang- bidang penelitian terkini, mereka akan mendapatkan pengalaman baru secara nyata melalui proses penemuan, pengkajian, penelaahan dan pemikiran ilmiah yang mendalam. Konsep, ide, pernyataan yang tertuang dalam tesis didukung oleh data dan fakta yang objektif yang dianalisis dengan metode ilmiah. Data dan fakta diperoleh dari penelitian lapangan, kepustakaan, atau penelitian laboratorium. Dengan cara ini mahasiswa mendapatkan pengalaman ilmiah untuk memecahkan suatu permasalahan.

Tesis yang ditulis harus mengisi celah keilmuan yang ada atau belum pernah diisi oleh peneliti sebelumnya. Untuk itu, kebaruan dan orisinal tesis harus menjadi tuntutan utama, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya sekedar menguji suatu teori atau temuan penelitian sebelumnya, namun dapat memberikan kontribusi kebaruan di bidangnya. Dengan adanya kebaruan atau orisinalitas itu, tesis yang ditulis tidak menjadi duplikasi atau plagiasi penelitian sebelumnya. Untuk itu, Program Studi Hukum Pada Program Magister

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima melakukan pencegahan plagiasi secara ketat dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan memberlakukan tingkat persamaan penulisan 30%.

## **2. Pokok Masalah/Topik**

Pokok masalah atau topik penelitian yang dibahas dalam tesis mahasiswa harus berhubungan dengan disiplin ilmu atau konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa. Topik tersebut dapat diperoleh dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang termuat dalam jurnal nasional dan internasional. Topik juga dapat dikembangkan sendiri oleh mahasiswa berdasarkan pada hasil pengamatan awal atau pengalaman pribadi di bidang yang ditekuninya. Topik penelitian juga dapat diarahkan oleh dosen pembimbing, ketua program studi, instansi tempat mahasiswa bekerja, dan sebagainya.

## **3. Data atau Bahan Penelitian**

Data penelitian ataupun sumber informasi untuk tesis dapat digali secara umum dari dua sumber. Pertama adalah data lapangan. Data ini diperlukan untuk kajian kasus yang berada di lapangan atau masyarakat. Untuk memberikan orientasi tentang apa yang harus dilakukan di lapangan, sebelum terjun ke lapangan mahasiswa harus sudah mengetahui objek penelitiannya. Untuk penelitian lapangan, mahasiswa perlu mendapat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pascasarjana Program Studi Hukum Pada Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima. Kedua, data kepustakaan. Untuk penelitian kepustakaan, data penelitian dapat berupa dokumen, buku teks dan artikel jurnal. Sumber yang digunakan adalah sumber primer.

## **B. Persyaratan dan Prosedur Penulisan Usulan Tesis dan Tesis**

### **1. Persyaratan Akademis**

Penulisan proposal/usulan tesis dapat dimulai sejak mahasiswa memasuki semester ketiga. Adapun syarat administratif untuk dapat menulis usulan tesis dinyatakan berikut ini.

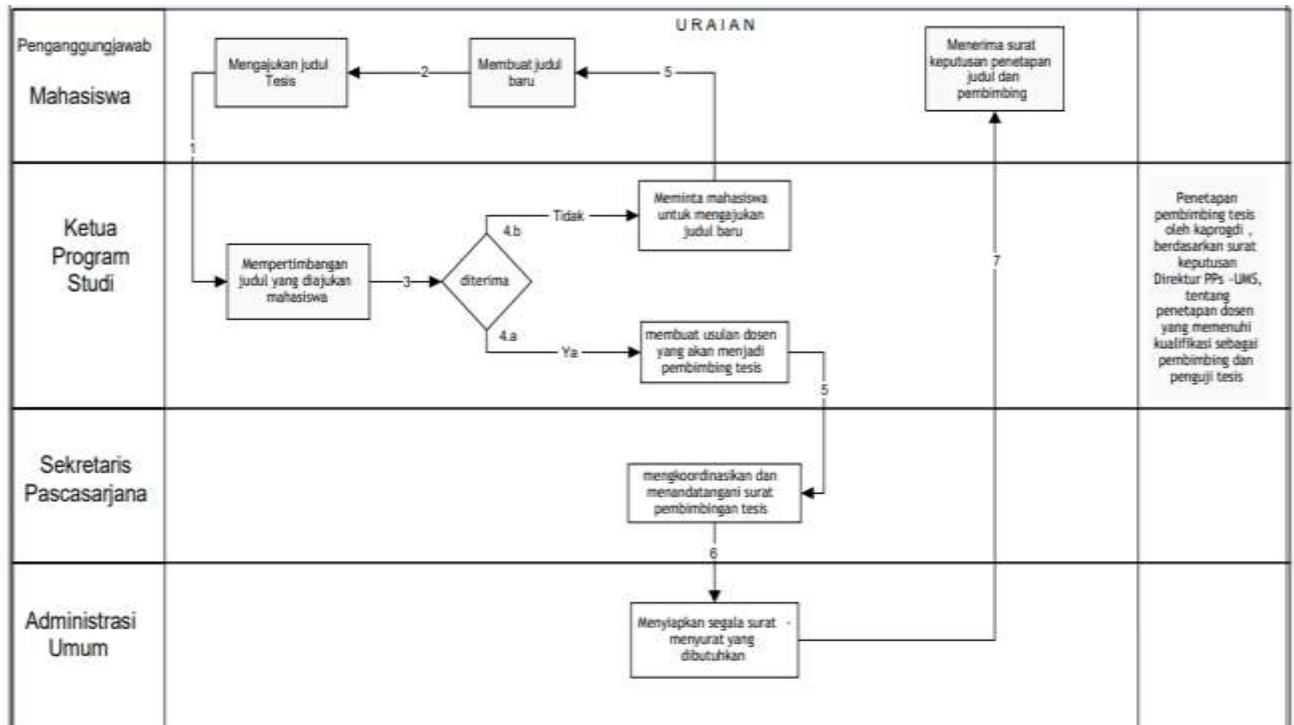
- a. Telah menempuh mata kuliah dan lulus minimal 54 SKS;
- b. Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Hukum (MPPH) dengan nilai minimal B (baik);
- c. IPK minimal 3.00.

### **2. Mekanisme Pengajuan judul**

Pengajuan judul/topik penelitian dapat dimulai pada semester ketiga dengan prosedur pengajuan judul atau topik penelitian sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan judul tesis kepada ketua program studi;
- b. Ketua program studi memberi saran/menerima judul yang diajukan, dan menentukan pembimbing tesis;
- c. Ketua program studi membuat usulan dosen yang akan menjadi pembimbing tesis kepada Direktur Pascasarjana;
- d. Direktur Pascasarjana menerbitkan SK pembimbing tesis;
- e. Pembimbing dan mahasiswa menerima salinan SK pembimbing tesis dari Prodi.

**Gambar. 1. Tahapan dan Prosedur  
Pengajuan Judul dan Penentuan Pembimbing Tesis**



### 3. Seminar Proposal

Pada semester ketiga mahasiswa sudah harus memiliki proposal atau usulan penelitian. Untuk mendapatkan masukan atau informasi penting agar melangkah pada tahap penulisan dan pelaksanaan penelitian, usulan atau proposal tersebut harus dipresentasikan dalam seminar usulan tesis. Berikut adalah prosedur pelaksanaan seminar usulan atau proposal tesis.

- a. Kaprodi menunjuk dosen pembimbing seminar berdasarkan kepakaran dan bidang keilmuan;
- b. Mahasiswa menyerahkan *draft* ajuan atau proposal tesis kepada dosen pembimbing tesis untuk mendapatkan masukan. Setelah itu menyerahkan proposal kepada pembimbing seminar;
- c. Dosen pembimbing seminar dan mahasiswa melaksanakan seminar sesuai dengan jadwal yang ditentukan program studi;

- d. Mahasiswa mempresentasikan usulan tesis dengan menggunakan power point;
- e. Selama seminar berlangsung, pembimbing dan peserta seminar memberikan masukan untuk penyempurnaan usulan tesis;
- f. Setelah seminar berakhir, pembimbing mengisi berita acara seminar proposal tesis;
- g. Pembimbing menyerahkan berita acara dan hasil seminar ke Prodi;
- h. Usulan tesis yang telah diseminarkan dan telah direvisi selanjutnya dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing (pembimbing I dan II) yang telah ditunjuk dan ditetapkan dengan SK Direktur Pascasarjana-UM-BIMA.

#### **4. Penelitian**

Seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, mahasiswa yang mengambil data di lapangan (instansi pemerintah atau swasta, dan di masyarakat langsung) diharuskan untuk mendapatkan izin penelitian. Maksud dari pemerolehan izin penelitian adalah untuk memenuhi kode etik penelitian, dan memberikan kekuatan hukum kepada mahasiswa ketika mereka mengambil data penelitian. Berikut adalah prosedur pengurusan izin penelitian.

- a. Mahasiswa mengajukan surat izin penelitian kepada Program Studi;
- b. Program Studi membuat surat permohonan izin penelitian tesis;
- c. Ketua program studi menandatangani surat permohonan izin penelitian;
- d. Mahasiswa mengambil surat izin yang telah ditandatangani oleh Kaprodi melalui Sekretaris Prodi.

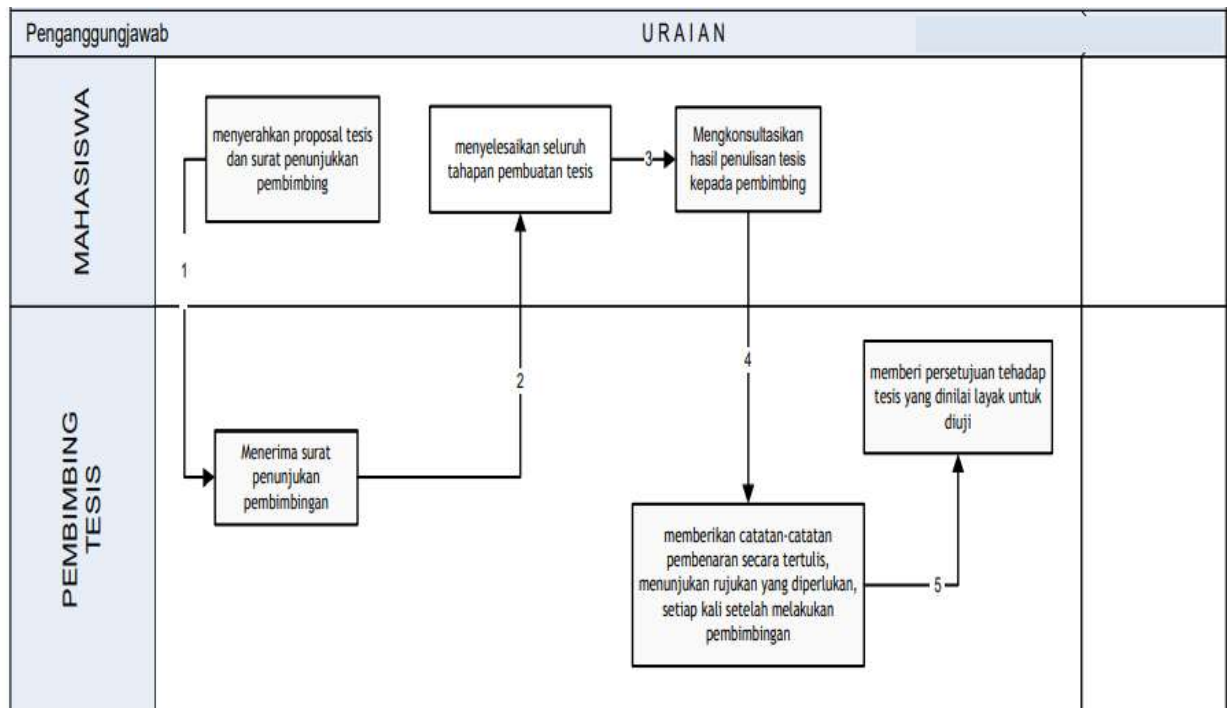
#### **5. Pembimbingan Tesis**

Setiap tesis dibimbing oleh dua orang pembimbing sesuai dengan ketentuan Program Studi Hukum Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima. Penentuan

pembimbing tesis dilakukan oleh Kaprodi, berdasarkan pertimbangan kompetensi akademik, keilmuan dan rasio bimbingan. Pembimbing utama (pembimbing I) tesis adalah dosen yang memenuhi syarat yakni berpendidikan S3. Pembimbing tesis ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan sebuah Surat Keputusan. Berikut adalah prosedur atau langkah-langkah pembimbingan tesis secara umum.

- a. Mahasiswa menyerahkan surat penunjukan pembimbing kepada dosen pembimbing;
- b. Mahasiswa menyelesaikan seluruh tahapan penulisan tesis, sejak penulisan proposal, seminar, penulisan seluruh bab dalam tesis, hingga disetujui oleh pembimbing untuk diujikan;
- c. Pembimbing memberikan catatan-catatan secara tertulis, menunjukkan rujukan yang diperlukan setiap kali setelah melakukan pembimbingan, dalam buku konsultasi pembimbingan tesis dan blangko berita acara bimbingan tesis. Keduanya direkam dalam buku bimbingan tesis;
- d. Mahasiswa melakukan perbaikan dan revisi sesuai dengan arahan pembimbing;
- e. Semua bab tesis (1- 5) yang telah diselesaikan diwajibkan untuk diuji dengan *Turnitin* di Program studi dengan level kesamaan maksimal 30%;
- f. Waktu dan tempat pelaksanaan pembimbingan dilakukan di kampus UM-Bima;
- g. Pembimbing memberi persetujuan pada lembar yang tersedia apabila tesis yang dibimbing telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

**Gambar. 2. Tahapan dan Prosedur Pembimbing Tesis**



## 6. Ujian tesis

Setiap tesis diuji dan hasil ujian merupakan salah satu syarat untuk menentukan kelulusan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Hukum. Mahasiswa dapat mengajukan ujian tesis, bila telah memenuhi persyaratan yaitu kecukupan persyaratan akademik dan administratif. Ujian tesis dilaksanakan paling lama 2 minggu sejak mahasiswa melengkapi seluruh persyaratan untuk mengikuti ujian tesis dan mendaftarkan ujian tesis. Pembimbing I (utama) sekaligus berperan sebagai ketua dewan penguji. Mahasiswa wajib presentasi ringkasan tesisnya. Presentasi ujian dilakukan dengan *power point*. Berikut adalah prosedur dan tanggung jawab dalam ujian tesis.

- a. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tesis ke Prodi;

- b. Mahasiswa menyerahkan naskah tesis dan artikel publikasi masing-masing sebanyak tiga eksemplar yang telah disetujui pembimbing ke prodi;
- c. Sebagai syarat ujian tesis, mahasiswa telah mempublikasikan naskah publikasi di jurnal terakreditasi nasional dengan grade SINTA 1 sampai dengan SINTA 4;
- d. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan ujian tesis ke Prodi Magister Hukum yang meliputi hal-hal berikut:
  - 1) Buku konsultasi tesis yang sudah ditandatangani oleh pembimbing;
  - 2) Surat keterangan bebas keuangan dari bagian keuangan Pascasarjana di Program Studi masing-masing;
  - 3) Surat keterangan bebas uji plagiasi *Turnitin* dari Prodi Pascasarjana UM-Bima;
  - 4) Fotokopi sertifikat TOEFL dengan score minimal 450 dari Lembaga Bahasa UM-Bima untuk semua mahasiswa Program Studi Hukum Pada Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima sebanyak 1 (satu) lembar dan menunjukkan aslinya;
  - 5) Berkas tesis yang dilampiri persetujuan nota pembimbing tiga eksemplar bercover (*softcover*) dengan warna Hitam;
- e. Kaprodi menentukan penguji di luar pembimbing;
- f. Prodi mengkoordinasikan jadwal pelaksanaan ujian tesis;
- g. Satu minggu sebelum diujikan, prodi menyerahkan tesis yang akan diujikan kepada para dewan penguji;
- h. Pada waktu ujian tesis, mahasiswa berpakaian rapi. Pria, baju putih lengan panjang, berdasi dan celana hitam; wanita berbusana muslimah atas putih bawah hitam dengan kerudung putih. Baik pria

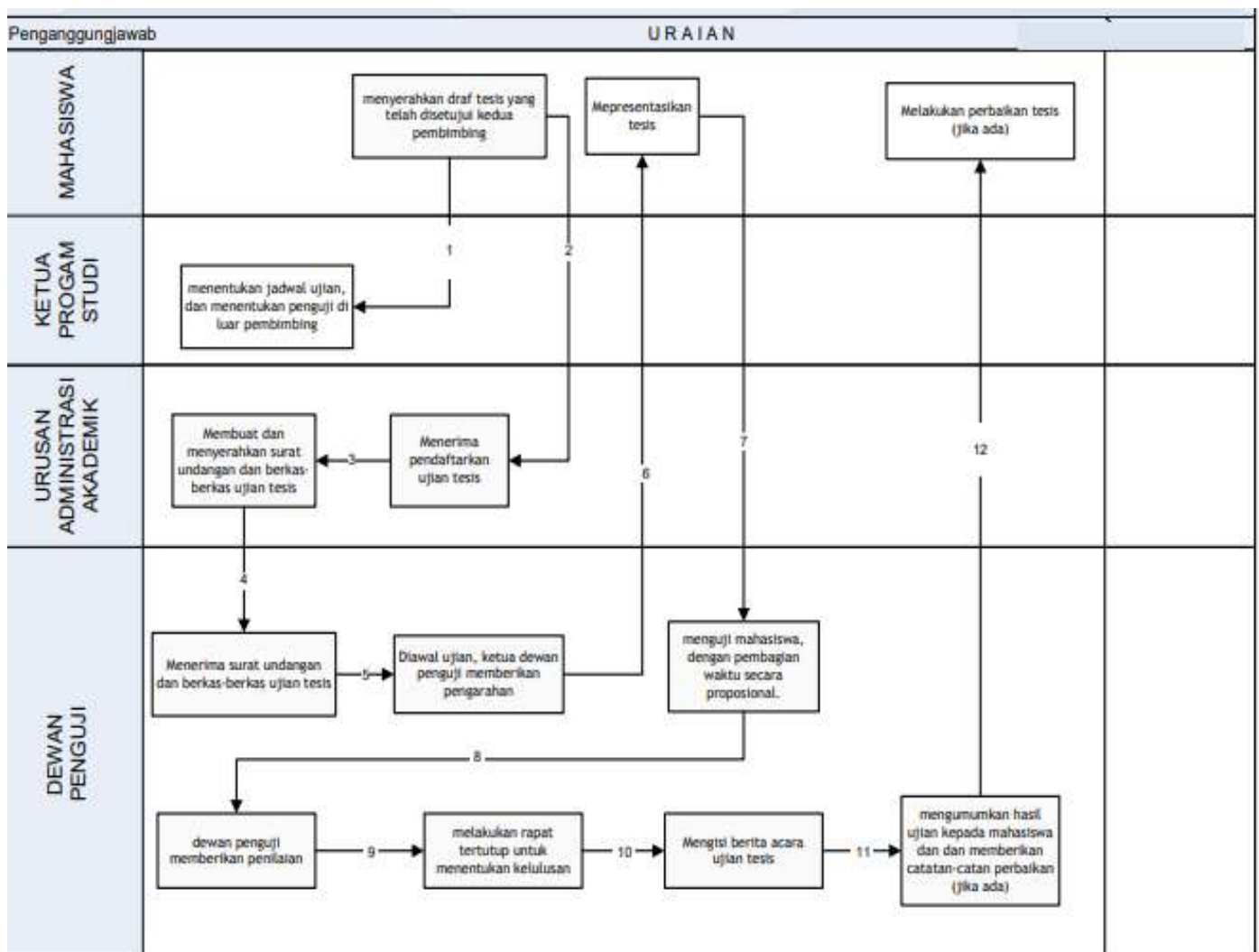


maupun wanita memakai jaket almamater Pascasarjana Program Studi Magister Hukum UM-Bima;

- i. Ujian tesis dilaksanakan secara tertutup;
- j. Ujian dibuka dan ditutup oleh ketua dewan penguji. Dewan penguji terdiri dari:
  - 1) Ketua penguji : Pembimbing I/Penguji I
  - 2) Sekretaris : Pembimbing II/Penguji II
  - 3) Anggota : Dosen yang ditunjuk dengan SK penguji;
- k. Dalam kondisi khusus, penundaan ujian tesis diperkenankan jika salah satu penguji tidak dapat hadir. Penundaan ujian hanya diperkenankan satu kali. Penundaan ujian tesis diperkenankan jika mahasiswa sakit atau karena melakukan kegiatan yang tidak dapat diwakilkan/ditunda karena alasan kedinasan. Jika saat penentuan ujian kedua, dosen yang bersangkutan tetap tidak dapat hadir, untuk penentuan jadwal ketiga Kaprodi dapat menunjuk penguji lain;
- l. Ujian tesis dilaksanakan di ruang ujian tesis Pascasarjana Program Studi Magister Hukum UM-Bima;
- m. Di awal ujian, ketua dewan penguji memberi pengarahan kepada mahasiswa;
- n. Mahasiswa mempresentasikan tesisnya selama 10-20 menit dengan *power point*;
- o. Dewan penguji menguji mahasiswa dengan pembagian waktu secara proporsional;
- p. Setelah melakukan pengujian, dewan penguji memberikan penilaian;
- q. Dewan penguji melakukan rapat tertutup sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menentukan kelulusan;
- r. Dewan penguji mengisi berita acara ujian tesis;
- s. Ketua dewan penguji mengumumkan hasil ujian kepada mahasiswa, dan memberikan catatan-catatan perbaikan (jika ada);

- t. Mahasiswa melakukan perbaikan tesis sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh penguji (jika ada revisi);
- u. Penguji memberikan persetujuan dengan membubuhkan tanda tangan, apabila perbaikan yang dilakukan oleh mahasiswa telah disetujui.
- v. Bagi mahasiswa yang ingin bebas ujian tesis, maka mahasiswa memenuhi syarat publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dengan grade SINTA 1 dan 2.
- w. Mahasiswa yang bebas ujian tesis yang sudah memenuhi syarat publikasi, tetap melakukan bimbingan tesis sampai dengan disetujui oleh pembimbing.

**Gambar 3. Alur Ujian Tesis**



## **BAB II**

### **PENULISAN USULAN TESIS**

Usulan tesis mencakup bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Usulan tesis ditulis dengan menggunakan teknik penulisan baku dan disarankan tidak melebihi 30 halaman.

#### **A. Bagian Awal**

Bagian awal usulan tesis meliputi halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman judul dan halaman sampul memuat judul, maksud penulisan tesis, lambang UM-Bima, nama dan nomor induk mahasiswa, nama institusi, serta tahun pengajuan (lihat lampiran 1)
  - a. Judul penelitian dirumuskan secara singkat, jelas, tepat, dan tidak menimbulkan tafsir ganda;
  - b. Maksud usulan penelitian tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister;
  - c. Lambang adalah lambang Universitas Muhammadiyah Bima;
  - d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan;
  - e. Di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa;
  - f. Pada nama institusi ditulis: nama Program Studi, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Bima;
  - g. Tahun pengajuan adalah tahun diajukannya proposal tesis.
2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

#### **B. Bagian Utama**

Bagian ini memuat isi utama usulan tesis yang mencakup latar belakang, rumusan masalah dan batasan yang diteliti, tujuan

penelitian, manfaat hasil penelitian, landasan teori, dan metode penelitian.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang memberikan gambaran permasalahan yang diteliti harus dengan dukungan data kualitatif dan kuantitatif; Adanya sebuah kesenjangan (gap) terkait dengan fenomena yang diteliti antara *das sollen* dan *das sein*, *das sollen* adalah apa yang seharusnya hal ini hukum yang diungkapkan para ahli hukum dalam tataran teoritik (*law in the books*), yakni hukum dalam bentuk cita-cita bagaimana seharusnya. Sedangkan *das sein* lebih kepada hukum sebagai fakta (yang senyatanya), yaitu hukum yang hidup berkembang dan berproses di masyarakat (*law in action*).

Menguraikan dan mengungkapkan hal-hal yang menyebabkan seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hal tersebut. Peneliti harus mampu menjelaskan masalah dan focus studi hal ini berkenaan dengan tema/topik/masalah itu untuk mendapatkan gambaran baik secara teoretis maupun praktis. Pada bagian ini permasalahan hendaklah dipaparkan fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ingin dicapai untuk diketahui atau belum diketahui oleh peneliti. Secara teknis latar belakang masalah dapat disusun dengan pola piramida terbalik. Uraian diawali oleh sesuatu yang lebih bersifat umum (deduktif) kearah sesuatu yang khusus (induktif).

#### **B. Identifikasi Masalah dan Fokus Studi**

Pada identifikasi Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yakni berusaha mengumpulkan dan menginventarisasi semua masalah yang terkait dengan topik yang dipilih, termasuk masalah yang pernah dibahas maupun yang belum tersentuh. Proses ini penting untuk mempersempit ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus dan relevan.

Setelah masalah diidentifikasi, peneliti dapat menentukan fokus studi untuk dijawab melalui penelitian.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) merupakan ungkapan atas masalah yang akan diteliti; (2) ada kesesuaian dengan judul penelitian; (3) singkat, jelas dan padat; (4) mengandung unsur pembatasan masalah; (5) dapat dituangkan dalam kalimat pertanyaan; dan (6) masalah atau pertanyaan inti yang menunjukkan hubungan antara dua variable atau lebih.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau target mengenai sesuatu yang hendak dicapai dalam melaksanakan penelitian. Pada dasarnya tujuan penelitian harus disesuaikan dengan masalah penelitian dan hendaknya dirumuskan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan. Manfaat penelitian menjelaskan seluruh implikasi yang akan diperoleh (out comes) apabila tujuan penelitian dapat dicapai. Manfaat yang dapat dicapai misalnya memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan (akademik/ manfaat teoretis), membantu dalam mengusulkan suatu kebijakan (manfaat temuan untuk kepentingan praktis (manfaat praktis).

### **E. Metode Penelitian**

Hal yang perlu diuraikan dalam metode penelitian meliputi pendekatan yang digunakan, karena metode penelitian menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka menjawab pokok permasalahan atau untuk membuktikan hipotesis yang dikemukakan. Untuk menjawab pokok masalah penelitian dan membuktikan hipotesis harus didukung oleh fakta-fakta yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Bagian ini berisi uraian singkat mengenai

jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, data dan sumber data, subjek dan atau objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Isi metode penelitian dapat disesuaikan dengan pendekatan penelitian (kualitatif atau kuantitatif).

## 1. Jenis Penelitian

Secara khusus menurut jenis, sifat dan tujuannya suatu penelitian hukum dibedakan menjadi dua yaitu:

### a) Penelitian Hukum Normatif

Penelitian hukum ini sering juga disebut dengan penelitian doktriner, karena penelitian ini dilakukan atau ditujukan hanya pada peraturan perundang-undangan atau bahan hukum yang lain dalam hal ini disebut juga dengan penelitian kepustakaan atau studi dokumen, disebabkan penelitian lebih banyak dilakukan terhadap data yang bersifat sekunder yang ada di perpustakaan.

Pada penelitian hukum normative, data sekunder sebagai sumber/bahan informasi dapat berupa: (1) bahan hukum primer, misalnya UUD 1945, Ketetapan MPR, Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan lainnya; (2) Bahan hukum sekunder, misalnya karya-karya ilmiah, rancangan Undang-Undang (RUU) dan hasil penelitian; (3) bahan hukum tertier, misalnya biografi, kamus dan sebagainya.

Pelaksanaan penelitian hukum normatif secara garis besar akan ditunjukkan kepada: (1) Penelitian terhadap asas-asas hukum, terhadap hukum misalnya penelitian terhadap hukum positif yang tertulis atau penelitian terhadap kaidah hukum yang hidup didalam Masyarakat; (2) penelitian terhadap sistematika hukum, dilakukan dengan menelaah pengertian dasar dari system hukum dalam perundang-

undangan; (3) penelitian terhadap sinkronisasi hukum, yang dapat dilakukan baik sinkronisasi secara vertikal, berdasarkan atas hierarki perundang-undangan, atau sinkronisasi horizontal, terhadap peraturan perundang-undangan yang sederajat; (4) penelitian Sejarah hukum, merupakan penelitian yang meniberatkan pada perkembangan hukum; (5) Penelitian terhadap perbandingan hukum, yang menekankan dan mencari perbedaan dari berbagai system hukum.

b) Penelitian Hukum Empiris

Penelitian ini sering disebut dengan penelitian sosiologis atau penelitian lapangan, yang bertitik tolak pada data primer/data utama, yaitu data yang didapat/diperoleh langsung dari masyarakat / pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.

Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan misalnya melalui observasi, wawancara dan dengan penyebaran kuesioner. Penelitian hukum sebagai penelitian sosiologis dapat direalisasikan kepada penelitian terhadap efektivitas hukum yang sedang berlaku (*ius constitutum*) atau penelitian terhadap identifikasi hukum. Misalnya penelitian tentang efektivitas Undang-undang Hak Cipta dalam mencegah pelanggaran hak cipta. Penelitian hukum primer tidak dapat dilakukan tersendiri terlepas dari penelitian hukum normatif. Jadi, penelitian hukum empiris ini harus didukung juga dengan data sekunder atau studi documenter, sehingga diperoleh hasil yang memadai, baik dari segi praktik maupun kandungan ilmiahnya.

Metode penelitian yang digunakan pada umumnya meliputi: (a) materi penelitian atau metode populasi atau



sampling. Materi penelitian dalam penelitian hukum pada umumnya dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari responden (data primer) dan data sekunder. Apabila tipe atau jenis data yang dikumpulkan Adalah data sekunder (khususnya pada penelitian normatif) maka bahan hukum yang diperoleh antara lain melalui instansi-instansi tertentu, misalnya berupa Keputusan pengadilan, berbagai data statistic yang tersedia yang diperlukan dalam menunjang analisis sesuai dengan topik penelitian, berbagai dokumen resmi, dan hasil penelitian berbentuk laporan.

Apabila jenis data yang dikumpulkan Adalah data primer (pada penelitian empiris), maka dapat disebutkan tentang penentuan wilayah dan subyek penelitian (populasi dan sampel) secara terperinci. Dalam penentuan responden diperlukan pemahaman tentang metode atau Teknik penarikan sampel. Pada umumnya peneliti mengumpulkan data dari sebagian populasi yang disebut sampel dan dari hasil penelitiannya akan dibuat generalisasinya. (b) alat pengumpulan data. Mengenai alat, pada umumnya dapat dikemukakan, tentang instrumen penelitian yang dipergunakannya, misalnya: observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumen dan lain-lain. Pemilihan instrumen penelitian tergantung pada beberapa pertimbangan, antara lain jumlah responden, lokasi, data dan pelaksanaan penelitian.

c) Penelitian empiris normatif

Metode penelitian empiris normatif ini pada dasarnya merupakan penggabungan antara pendekatan hukum empiris dengan adanya penambahan berbagai unsur normatif. Metode penelitian empiris normatif mengenai implementasi empiris

melalui ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam praktiknya pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat. Studi kasus mengisyaratkan pada penelitian kualitatif. Kelebihan studi kasus ini dari studi lainnya adalah, bahwa penelitian dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh

## 2. Pendekatan Penelitian

- a) Pendekatan penelitian hukum tergantung pada tipe penelitian hukum yang dilakukan. Misalnya untuk penelitian normatif. Dapat menggunakan Pendekatan Konseptual (Conceptual Approach) yakni menganalisis permasalahan dari sudut pandang konsep-konsep hukum atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, Pendekatan Perundang-undangan (Statute Approach) (melihat peraturan perundang-undangan), Pendekatan Kasus (Case Approach) kasus (menganalisis kasus hukum yang sudah berkekuatan hukum tetap), dan juga Pendekatan Analitis dengan melakukan analisis terhadap isu hukum untuk memperoleh kejelasan dan ketepatan. Pendekatan Perbandingan (comparative Approach) dengan membandingkan hukum dari yurisdiksi yang berbeda. Pendekatan Historis (Historical Approach), peneliti hukum dari perspektif sejarah perkembangannya. Pendekatan Filosofis dengan menelaah hukum secara mendalam dan radikal berdasarkan prinsip-prinsip filsafat. Sebaliknya, untuk penelitian hukum non doctrinal atau sosiologis dapat menggunakan **pendekatan yuridis sosiologis atau empiris**. Pendekatan ini fokus pada hukum sebagai fenomena sosial dan bagaimana hukum itu diterapkan serta diterima di Masyarakat yakni senantiasa

mengkaji kasahihan empiris (empirical validity), Hukum sebagai *law in action* berarti hukum yang hidup dan diterapkan dalam praktik nyata di masyarakat, berbeda dengan *law in the books* (hukum tertulis) yang ada di dalam undang-undang. Pendekatan ini menekankan bagaimana hukum bekerja dalam kenyataan, meliputi aspek perilaku lembaga, efektivitas penerapannya, serta pengaruhnya dalam kehidupan sosial, seperti yang diamati dalam penelitian empiris dan sosiologi huku berbeda dengan pendekatan doktrinal yang berfokus pada norma dan aturan tertulis.

### 3. Data Penelitian atau Bahan Hukum

Data Penelitian atau bahan hukum adalah informasi atau keterangan yang benar mengenai obyek penelitian. Data dalam penelitian hukum empiris dapat berupa data primer atau sekunder. Bahan hukum dalam penelitian hukum normatif dapat berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang/pihak yang terlibat dalam penelitian, terutama untuk penggalian data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Dalam penentuan sampel perlu digunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah responden atau narasumber yang akan diwawancarai/diobservasi. Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Objek penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik dan cara mengumpulkan data penelitian. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian yang bersifat kualitatif meliputi: wawancara

mendalam, observasi (*participant*) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian yang bersifat kuantitatif meliputi: angket (*questioner*), tes (*test*), observasi (*nonparticipant*), wawancara (tidak mendalam) atau dokumentasi.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data berisi uraian tentang cara-cara analisis, yakni bagaimana menganalisis dan memanfaatkan data yang terkumpul untuk dipergunakan dalam memecahkan permasalahan penelitian berarti menemukan makna yang terkandung didalam temuan penelitian. Teknik analisis data dibahas yang disesuaikan dengan teori atau kerangka teori atau kerangka pikir (penelitian empiris), atau doktrin atau ajaran atau asas hukum (penelitian normatif) yang dipergunakan oleh peneliti. Bahan hukum/data yang bersifat deskriptif, maka analisisnya kualitatif yang menekankan pada penalaran hukum (*legal reasoning*). Sedangkan bahan hukum data yang kuantitatif/angka-angka statistic atau bahan hukum/data yang bisa dikuatifikasi, maka analisisnya kuantitatif;

## **BAB II**

### **REVIEW LITERATUR**

#### **A. KAJIAN TEORI**

Kajian Teori berisi telaah (*review*) penelitian terdahulu dalam bidang yang diteliti. Mahasiswa menelaah hasil-hasil peneliti terdahulu yang telah diterbitkan dalam jurnal internasional 10 tahun terakhir. Mahasiswa menganalisis perbedaan dan persamaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menunjukkan posisi riset atau orisinalitas penelitian yang akan dilakukan; Kerangka teori berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang dirumuskan; Hipotesis (jika ada) merupakan kesimpulan teori yang akan diuji dengan data empirik.

#### **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Orisinalitas Penelitian berisi tentang review terhadap masalah dan hasil penelitian atau kajian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terkait dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti harus menegaskan perbedaan antara penelitian yang dilakukannya dengan penelitian atau kajian sebelumnya. Uraian ini menunjukkan perkembangan mutakhir dari kajian-kajian yang pernah dilakukan. Penegasan tentang orisinalitas ini penting untuk menghindari pengulangan (duplikasi) kajian dengan sebuah tema dengan focus studi yang sama. Didalam melakukan telaah (*review*)

terhadap penelitian sebelumnya/terdahulu peneliti harus bisa memetakan kerangka pemikiran dalam 3 (tiga) pendekatan yakni (1) pendekatan Filosofis; (2) pendekatan sosiologis; dan (3) pendekatan yuridis. Hal Penelitian terdahulu memiliki peran penting dalam membantu peneliti memahami pengetahuan yang telah ada dalam bidang yang diteliti, mengidentifikasi celah pengetahuan yang masih perlu diisi, dan menunjukkan orisinalitas penelitian baru yang akan dilakukan. Sebelum menyusun proposal penelitian ini, peneliti telah mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini nantinya. Penelitian relevan terdahulu berguna sebagai pembanding dan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya. Pembanding tersebut bertujuan untuk menilai seberapa besar tingkat keakuratan dari hasil penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat mengetahui dimana kekurangan dan kelebihan dari masing-masing penelitian.

### **C. Posisi (Positioning) dan Penerapan Prinsip Kebaruan (Novelty) dalam Penelitian Hukum**

Melakukan suatu penempatan terhadap suatu penelitian serta perlu di telaah lebih dalam mengenai asas-asas yang terkandung di dalam fenomena penelitian serta menganalisis penerapan prinsip kebaruan (novelty) yang sebenarnya harus di terapkan dalam memecahkan (problem solving) untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diteliti;

Positioning dalam penelitian hukum merujuk pada penetapan posisi atau "tempat" penelitian atau posisi peneliti di antara literatur atau karya yang sudah ada. Ini penting untuk menunjukkan bahwa penelitian peneliti tidak hanya mengulang apa yang telah dibahas

sebelumnya, tetapi juga menawarkan kontribusi yang berbeda dan berharga bagi pengembangan ilmu hukum.

Untuk menentukan posisi penelitian peneliti perlu (1) Melakukan Tinjauan Pustaka secara Komprehensif dengan melakukan Identifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik peneliti. Ini akan membantu peneliti memetakan area yang sudah diteliti dan area yang masih memiliki *research gap* atau celah penelitian. (2) Mengidentifikasi *Research Gap*: Setelah memetakan literatur, carilah celah atau kekurangan yang belum dibahas. Celah ini dapat berupa pertanyaan yang belum terjawab, inkonsistensi dalam temuan penelitian sebelumnya, atau topik yang belum pernah dieksplorasi. Dan (3) Menjelaskan Kontribusi Penelitian: Berdasarkan celah yang ditemukan, rumuskan bagaimana peneliti melakukan penelitian dengan tujuan akan mengisi celah tersebut. Sehingga topik yang akan dilakukan penelitian relevan dan penting untuk dilakukan. Sementara itu, juga peneliti harus bisa menemukan Kebaruan (*Novelty*) dalam Penelitian Hukum. *Novelty*, atau kebaruan, adalah elemen unik atau temuan baru yang ditawarkan oleh penelitian Anda. Dalam penelitian hukum, kebaruan bisa berbentuk ide baru, perspektif unik, atau pendekatan inovatif terhadap isu hukum yang ada sehingga dapat memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan secara teoretis-akademik dan membantu dalam mengusulkan suatu kebijakan sehingga menjadi temuan untuk kepentingan praktis (manfaat praktis).

## D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan Gambaran mengenai isi dari dari tesis yang akan ditulis. Sistematika penulisan disajikan dalam bentuk bab dan sub bab secara terperinci

## E. Bagian Akhir

### 1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang disitasi dalam proposal tesis. Daftar pustaka disusun menurut abjad nama (akhir) penulis pertama. Pustaka ada yang berupa buku teks, artikel jurnal nasional, artikel jurnal internasional, baik bentuk cetak, maupun elektronik. Teknik penulisan kutipan menggunakan sistem A.P.A. (*American Psychology Association*). Berikut adalah beberapa contohnya:

#### a. Buku

Ridwan. (2004). *Relasi Hukum dan Moral*. Yogyakarta: Genta Publishing.

#### b. Jurnal

Ridwan, K. Dimyati & AF Azhari (2016). "[Perkembangan Dan Eksistensi Hukum Adat: Dari Sintesis, Transplantasi, Integrasi Hingga Konservasi](#)". *Jurisprudence*, Vol 6 No.2: halaman.

#### c. Proseding

Zuhrah, IGAKR Handayani, Burhanudin Harahap (2023). "[The Opportunities and Challenges of Reforming the Surrogate Heir Provisions in the Islamic Law Compilation](#)". (halaman. 49-78). Kota: Penerbit.

#### d. Laman Web

Shinta, Y. M. (2025). *Judul web*. [Http://www.webpage.com](http://www.webpage.com). Diakses pada tanggal 14 Mei 2025.



## 2. Instrumen penelitian

Pada bagian ini dinyatakan jenis instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif instrumen penelitian bisa berupa lembar observasi, dan atau daftar pertanyaan. Dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner

### **BAB III**

#### **SISTEMATIKA UMUM PENULISAN TESIS**

Seperti usul tesis, komponen tesis terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut ini.

##### **A. Bagian Awal**

Bagian awal tesis terdiri atas halaman sampul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tesis, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel/gambar/lambang.

1. Halaman sampul dan judul berisi komponen berikut:
  - a. Judul;
  - b. Maksud penelitian;
  - c. Lambang UM-Bima;
  - d. Nama penulis;
  - e. Nama program studi;
  - f. Nama konsentrasi;
  - g. Universitas dan tahun penyelesaian tesis (tahun masehi).
2. Halaman Persetujuan Pembimbing.

Halaman ini ditandatangani oleh pembimbing setelah tesis dikoreksi, disetujui dan siap diujikan. Halaman ini memuat hal-hal berikut:

- a. Judul;
- b. Tujuan diajukannya;
- c. Nama mahasiswa;
- d. Nomor induk mahasiswa;
- e. Nama pembimbing;
- f. Nama konsentrasi;
- g. Nama program studi.

### 3. Halaman Pengesahan.

Halaman pengesahan ditandatangani oleh Direktur setelah tesis diperbaiki sesuai dengan petunjuk dan saran-saran dewan penguji. Halaman ini memuat hal-hal berikut:

- a. Pengesahan Direktur, dicantumkan di tengah-tengah;
- b. Nama-nama anggota panitia ujian tesis dicantumkan di bawah kolom tanda tangan;
- c. Tanggal lulus.

### 4. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis

Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar sebelumnya.

### 5. Abstrak

Isi abstrak memuat: a. masalah, b. tujuan penelitian, c. metode penelitian, d. hasil penelitian, dan e. kata kunci. Abstrak terdiri atas satu halaman, spasi tunggal, harus ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### 6. Kata Pengantar berisi ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa (disesuaikan dengan agama mahasiswa), dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu. Urutannya antara lain sebagai berikut:

- a. Rektor UM-BIMA;
- b. Wakil Rektor UM-BIMA;
- c. Direktur Pascasarjana;
- d. Ketua Program Studi;
- e. Pembimbing;
- f. Lembaga atau instansi tertentu tempat penulis mengadakan penelitian atau memperoleh data;
- g. Dosen-dosen lain yang telah memberikan bantuan dan arahan;

h. Berbagai pihak lain yang benar-benar memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian karya tulis. Ucapan terima kasih dikemukakan secara wajar dan tidak berlebihan. Di samping itu, ucapan terima kasih juga tidak perlu ada permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis. Hal ini, mengingat tesis merupakan salah satu karya ilmiah yang bersifat objektif. Dalam kata pengantar juga dinyatakan bahwa penulis menerima kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca.

#### 7. Daftar Isi

Daftar isi memuat keterangan tentang pokok-pokok karya tulis. Dalam daftar isi dicantumkan bab dan sub bab tesis. Masing-masing diberi nomor halaman. Tesis yang menggunakan tulisan Latin, kata BAB ditulis dari sisi kiri diikuti judul bab dan nomor halaman. Di bawah judul bab dicantumkan sub bab. Nomor halaman bab dan sub bab dicantumkan di sebelah kanan dihubungkan dengan titik-titik;

#### 8. Daftar tabel, gambar, lampiran, notasi, dan singkatan

Tulisan DaftarTabel/Gambar/Lampiran dicantumkan di tengah-tengah. Di bawahnya ditulis judul-judul tabel/gambar/lampiran dicantumkan secara berurutan, masing masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

### **B. Bagian Utama**

Isi tesis disajikan dalam beberapa bab yang memuat sajian dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya untuk memecahkan masalah yang dikemukakan. Uraian dapat berisi tafsiran (interpretasi) dan analisis terhadap data yang dikumpulkan, hasil penelitian, dan simpulan. Secara umum sajian tiap bab (sub bab) dimulai dari yang umum kemudian mengerucut menuju hal yang khusus. Pembagian bab (sub bab) tidak mengikat, bergantung pada jenis penelitian dan judul tesis atau topik penelitian. Secara umum

bab pertama (BAB I) tentang pendahuluan, (BAB II) berisi kajian teori yang mendukung topik penelitian, Bab ketiga (BAB III) berisi metode penelitian, bab keempat (BAB IV) berisi paparan data dan temuan penelitian, pembahasan hasil penelitian dan teori/proposisi hasil penelitian (jika ada), dan bab kelima (BAB V) berisi simpulan, saran dan implikasi penelitian.

### **Bab 1: Pendahuluan**

Secara umum bab pertama berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan atau fokus penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Isi pendahuluan adalah penjelasan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab. Pemilihan (pokok) masalah harus meyakinkan. Harus ada kesenjangan antara harapan dan realita, sehingga pokok masalah perlu diteliti. *Roadmap* penelitian dan posisi riset yang dilakukan perlu disajikan. Komponen-komponen yang menjadi sub bab pada bab I di antaranya: latar belakang, identifikasi masalah (untuk penelitian kuantitatif), rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Untuk penelitian kuantitatif bisa ditambah definisi variabel, sedangkan untuk penelitian kualitatif bisa ditambah definisi konseptual

### **Bab 2: Kajian Teori**

Bab kajian teori memuat sub bab kajian penelitian terdahulu, landasan teori, dan hipotesis (jika ada). Pada kajian penelitian terdahulu mahasiswa melakukan telaah (*review*) jurnal internasional yang diterbitkan sepuluh tahun terakhir yang berkaitan dengan topik penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mendudukan posisi penelitian yang dilakukan dan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian. Artikel jurnal internasional itu nantinya digunakan sebagai pembanding hasil penelitiannya supaya lebih komprehensif. Bab ini juga membahas teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis

fenomena yang terkait dengan pokok masalah yang dirumuskan. Pada penelitian kuantitatif harus ada hipotesis penelitian.

### **Bab 3: Metode Penelitian**

Bab ini berisi uraian singkat mengenai jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **a. Jenis penelitian**

Jenis penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan tempat penelitian, tujuan penelitian, pendekatan, jenis data, dan metode analisis.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian bergantung pada bidang studi atau jenis data yang diambil. Pendekatan kuantitatif jika penelitian bertumpu pada jenis data kuantitatif atau teknik statistik inferensial. Pendekatan kualitatif dapat berupa pendekatan fenomenologis, hermeneutik, etnografi, *content analysis*, *case study*, *policy research*, normatif, dan sebagainya, jika penelitian bertumpu pada jenis data kualitatif. Pendekatan yang akan digunakan bisa lebih dari satu (*cross study*) dan harus dikemukakan secara tegas dalam usulan penelitian. Dalam batas tertentu, dimungkinkan melakukan penelitian tindakan (*action research*).

#### **c. Data dan sumber data**

Data adalah bahan yang akan dianalisis. Wujud data penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian. Sumber data adalah tempat dari mana data dikumpulkan. Untuk jenis penelitian lapangan, data bisa bersumber dari wawancara dengan informan atau subjek penelitian dan atau hasil observasi. Data untuk jenis penelitian kepustakaan

bersumber dari buku-buku, ensiklopedi, atau dokumen undang-undang dan sejenisnya.

d. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang/pihak yang terlibat dalam penelitian, terutama untuk penggalian data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Dalam penentuan sampel perlu digunakan metode yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah responden atau narasumber yang akan diwawancarai/diobservasi. Objek penelitian adalah hal yang akan diteliti. Objek penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan teknik dan cara mengumpulkan data penelitian. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian yang bersifat kualitatif meliputi: wawancara mendalam, observasi (*participant*) dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data untuk penelitian yang bersifat kuantitatif meliputi: angket (*questioner*), tes (*test*), observasi (*nonparticipant*), wawancara (tidak mendalam) atau dokumentasi.

f. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data dijelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data. Analisis data dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya menggunakan teknik statistik, misalnya statistik inferensial (*inferencial statistic*). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, disesuaikan dengan materi dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, misalnya dengan teknik analisis mengalir, yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, sajian data (*display*), verifikasi dan simpulan atau penafsiran.

## **Bab 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Secara garis besar, bab 4 berisi tiga sub bab. Sub bab pertama adalah deskripsi dan analisis data penelitian. Jumlah sub bab analisis data disesuaikan dengan jumlah pertanyaan atau masalah penelitian yang ditulis pada bab 1. Sub bab kedua adalah temuan penelitian yang ditulis berdasarkan hasil dari analisis data untuk setiap rumusan masalah. Sub bab terakhir adalah pembahasan hasil penelitian. Dalam sub bab ini mahasiswa menganalisis, membandingkan, mereview hasil temuan dengan teori yang ada dan temuan penelitian terdahulu.

## **Bab 5: Penutup**

Bab ini berisi sub bab simpulan, saran, implikasi penelitian, dan rekomendasi penelitian selanjutnya. Simpulan ditarik dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Wujudnya salah satu dari empat kategori berikut: pembuktian teori yang ada, pengembangan teori yang ada, penolakan teori yang ada, penemuan teori baru. Saran ditulis berdasarkan simpulan yang disajikan. Saran harus jelas dan spesifik, ditujukan kepada siapa, tentang apa, serta bagaimana implementasinya. Implikasi merupakan apa yang dapat dipetik atau dipelajari dari temuan penelitian dan dapat digunakan untuk apa. Rekomendasi penelitian berisi pernyataan hal yang harus dilakukan berdasarkan kelemahan yang ada dan saran untuk penelitian berikutnya.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi uraian sebagai berikut:

### **1. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi daftar nama penulis, tahun, judul buku/artikel, dan lain-lain yang dirujuk pada tesis. Sumber kepustakaan dapat berupa buku teks, artikel jurnal internasional dan nasional dalam sajian elektronik maupun cetak. Selain itu, sumber rujukan juga berupa, ensiklopedi, dokumen, dan undang-undang. Jika sumber-



sumber kepustakaan itu ada yang bertuliskan selain huruf Latin, hendaknya ditulis dengan transkripsinya dalam huruf Latin.

## 2. Lampiran

### a. Isi Lampiran

Lampiran berisi hal-hal yang merupakan kelengkapan pembahasan. Misalnya data penelitian, tabulasi data, transkripsi data, hasil wawancara, angket, tanda bukti penelitian, tabel-tabel perhitungan, foto-foto kegiatan penelitian, surat ijin penelitian, surat telah melaksanakan penelitian, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

### b. Urutan Lampiran

Lampiran harus disusunurut sesuai dengan urutan masalah yang dibahas dalam tesis. Lampiran yang berhubungan dengan uraian perlu disesuaikan urutannya.

## **BAB IV**

### **TATA TULIS PENULISAN USULAN TESIS/TESIS**

Tata cara penulisan usulan tesis dan tesis meliputi bahan dan ukuran kertas, pengetikan, penomoran, penulisan daftar tabel dan gambar, bahasa, sumber acuan, istilah baru dan daftar pustaka.

#### **A. Bahan dan Ukuran**

Bahan dan ukuran mencakup: naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

##### **1. Naskah**

Naskah diketik spasi 1.5 pada kertas HVS kuarto 80 gr dan tidak bolak-balik.

##### **2. Sampul**

Sampul dibuat dari karton dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Punggung jilid harus memuat identitas mahasiswa, judul tesis, dan tahun.

##### **3. Warna Sampul untuk Pascasarjana adalah warna Merah.**

#### **B. Pengetikan**

Berikut adalah tata cara pengetikan yang meliputi jenis huruf, jarak baris, batas tepi, alinea baru, bab dan sub bab, dan pengetikan kutipan.

##### **1. Jenis Huruf**

Naskah diketik menggunakan komputer dengan huruf *Times New Roman* 12. Untuk tujuan tertentu bisa digunakan huruf cetak miring (*italic*), cetak tebal (*bold*), atau garis bawah (*underline*). Khusus untuk lambang huruf Yunani atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

## 2. Jarak Baris

Jarak antar baris dibuat satu setengah (1.5) spasi, kecuali abstrak diketik satu spasi. Kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 40 kata diketik dengan jarak satu spasi, dengan cara blok, dan tidak perlu dibubuhkan tanda kutip. Kutipan blok dimulai pada baris baru, dengan inden dari *margin* kiri, yaitu di tempat Anda memulai paragraf baru. Begitu juga judul gambar dan tabel yang lebih dari satu baris dicetak dengan jarak satu spasi.

## 3. Batas Tepi

Garis *margin* (jalur pinggir kertas) selebar 4 cm pada tepi kiri. Untuk garis *margin* sebelah kanan selebar 3 cm. Sementara itu, tepi sebelah atas kertas selebar 3 cm dan tepi bawah selebar 2.5 cm harus dikosongkan.

## 4. Alinea Baru

Pada alinea baru, ketikan dimulai 5 huruf dari *margin* kiri atau (1 *tab*).

## 5. Bab dan Sub bab

Penulisan bab diketik dengan menggunakan huruf besar, diletakkan di tengah-tengah halaman atas. Pengetikan sub bab, hanya huruf awal kata inti yang berhuruf besar. Di belakang bab, sub bab maupun anak sub bab tanpa tanda titik. Jarak sub bab satu dengan lainnya adalah 6 *pt*.

## C. Penomoran

Halaman-halaman yang terdapat dalam tesis terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah halaman-halaman setelah halaman judul, halaman sampul sampai dengan halaman sebelum bab I. Bagian kedua adalah halaman mulai bab I sampai dengan halaman akhir.

1. Halaman bagian pertama, nomor halamannya berupa angka Romawi kecil (i, ii, iii ...).  
Penulisan dimulai dari halaman pengantar dan ditulis di tengah-tengah bagian bawah halaman.
2. Halaman mulai bab I sampai dengan halaman akhir, nomor halamannya ditulis dengan angka di tengah-tengah bagian bawah halaman (1, 2, 3...).
3. Bagian bab dan sub-bab mengikuti sistim penomoran sebagai berikut.
  - A. Nama Sub bab
    1. Nama .....
      - a) Nama....
        - 1) Nama...
          - (a) Nama....
  - B. Nama Sub bab
    1. Nama .....
      - b) Nama....
        - 1) Nama...
          - (a) Nama....
  4. Halaman lampiran diberi nomor urut mengikuti nomor urut bagian teks, setelah daftar pustaka.
  5. Nomor catatan kaki (untuk penjelasan kata/istilah khusus, keterangan tambahan seperti konsep, dan sebagainya) pada masing-masing bab ditulis berturut-turut sampai akhir bab dimulai dari nomor satu.
  6. Nomor tabel/gambar atau ilustrasi ditulis dengan angka, diawali dengan nomor bab dan diikuti dengan nomor urutnya. Setiap ganti bab, kembali ke nomor urut satu. Misalnya: Tabel 4.2 berarti tabel tersebut berada dalam bab 4 nomor urut 2. Nomor tabel (daftar) yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel

(daftar) tanpa diakhiri dengan tanda baca titik. Semua kata dalam judul tabel (daftar) dimulai dengan huruf kapital (*capitalized*), kecuali kata penghubung dan kata depan. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata lanjutan tanpa judul. Gambar, grafik, peta, dan foto semua disebut gambar (tidak dibedakan). Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan tanda titik. Penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel. Gambar tidak boleh dipenggal.

7. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri atas 1 atau 2 kata ditulis penuh dengan huruf. Tiga angka atau lebih dapat ditulis dengan angka atau huruf. Contoh: lima, lima belas; 150 atau dapat juga: seratus lima puluh. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telepon, jumlah uang, pecahan desimal, dan bilangan yang disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka. Misalnya: 5%, 7 April, Jalan Anggrek nomor 7, telepon 741999, Rp 10.000,00, 4m, 10g, dan sebagainya. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindari hal itu, susunan kalimat harus diubah. Kalau terpaksa kalimat itu tidak dapat diubah susunannya maka angka itu ditulis lengkap dengan huruf.

#### **D. Daftar Tabel/Gambar/Lampiran**

Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran ditulis di tengah-tengah halaman tanpa titik. Judul dicantumkan secara berurutan, masing-masing diikuti nomor halaman yang memuatnya.

#### **E. Bahasa**

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Pemilihan kalimat harus efektif. Artinya, singkat, jelas dan

sesuai dengan kaidah yang berlaku. Demikian juga tata paragraf dan ejaan yang digunakan, juga harus baku.

1. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah yang sudah di Indonesiakan. Jika terpaksa harus menggunakan istilah asing, bubuhkanlah istilah yang dimaksud dengan dicetak miring, jika perlu diberi padanan bahasa Indonesia.
2. Perlu diperhatikan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.
  - a. Kata penghubung: *sehingga, dan, sedangkan, maka, lalu*, dan sebagainya tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.  
Contoh kalimat, (1) Dalam bab II akan menjelaskan teori pendidikan yang berlaku di Indonesia (kalimat yang benar, "Dalam bab II akan dijelaskan teori pendidikan yang berlaku di Indonesia."). (2) Pada tesis ini akan menganalisis hukum waris. (Kalimat yang benar, "Dalam tesis ini akan dianalisis hukum waris".)
  - b. Penggunaan kata depan seperti: *di mana, dari, daripada*, yang merupakan padanan *where, of* (bahasa Inggris) harus digunakan secara tepat. Contoh: 1) Buku karya *daripada* M. Quraish Shihab sangat diminati para ilmuwan. (yang benar: Buku karya M. Quraish Shihab sangat diminati para ilmuwan). 2) Jakarta tempat *di mana* Presiden RI berada saat ini sedang dilanda kerusuhan (yang benar: Jakarta tempat Presiden RI berada saat ini sedang dilanda kerusuhan)
3. Penggunaan singkatan yang lazim maupun singkatan khusus yang digunakan dalam menuliskan catatan kaki diperbolehkan. Untuk singkatan yang lazim seperti: *saw*, untuk *Shallallahu 'alaihi wa sallam*; swt. untuk *Subhanahu wa ta'ala*; dan seterusnya. Singkatan untuk pertama kali penulisan dilengkapi dengan kepanjangannya.

## **F. Tata Cara Pengutipan (menurut sistem A.P.A)**

Jika Anda mengutip langsung, Anda perlu menuliskan nama belakang penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman untuk referensi (didahului dengan "p. ").

Contoh:

According to Jones (1998, p. 199), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time".

Jika mahasiswa mengutip langsung dengan jumlah 40 kata, atau lebih, kutipan dilakukan dengan cara blok, dan tidak perlu dibubuhkan tanda kutip. Mulai kutipan pada baris baru, dengan inden dari *margin* kiri, yaitu di tempat yang sama anda akan memulai paragraf baru. Ketik seluruh kutipan pada *margin* baru dan inden semua baris kalimat dalam kutipan. Contoh:

A study by Jones (1998, p. 199) reported recently that: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help.

Jika mahasiswa mengutip ide dari tulisan atau karya orang lain dengan memparafrase atau meringkas, mahasiswa hanya perlu membuat referensi nama penulis dan tahun publikasi. Contoh:

According to Jones (1998), APA style is a difficult citation format for first-time learners

## **G. Penulisan Daftar Pustaka (system A.P.A)**

### **1. Buku**

Brown, M. W. (2004). *Judul buku* (2nd ed.). New York: Harvord Publisher.

### **2. Jurnal**

Valesky, T.C. & Hirty, M.A. (1992). Judul artikel jurnal. *Nama Jurnal*, Vol (No): halaman.

### **3. Prosiding**

Clark, B. W. (1999). Judul artikel yang dikutip dari prosiding. Di A. B. Cook (Ed.), *Judul Prosiding* (halaman. 49-78). Kota: Penerbit.

### **4. Laman Web**

Shinta, Y. M. (1999). *Judul web*. [Http://www.webpage.com](http://www.webpage.com). Diakses pada tanggal 14 November 2005.



**Lampiran – Lampiran**

Lamp. 1. Sistematika Penyusunan Proposal Tesis

Lamp. 2. Sistematikan Penyusunan Tesis

**HUKUM LINGKUNGAN : STUDI KEBIJAKAN  
PENANGGULANGAN KERUSAKAN LINGKUNGAN  
BERBASIS KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
BIMA – NTB**

(Tahoma, 16,  
Tebal)

**PROPOSAL TESIS** (Font 14, tebal)

**Diajukan Kepada  
Program Studi Hukum Program Magister  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Hukum**

( Tahoma, 12,  
Tebal)



**Oleh  
Didik Irawansah  
NIM. A13240001**

(Tahoma, 12,  
Tebal)

**PROGRAM STUDI HUKUM  
PROGRAM MAGISTER  
PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BIMA  
  
TAHUN 2025**

(Tahoma, 14,  
Tebal)

## NOTA PEMBIMBING I

**Dr. Ridwan, S.H., M.H**

Dosen Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Bima

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara **Didik Irawansah**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

|               |                                                                                                                                    |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Didik Irawansah                                                                                                                  |
| NIM           | : A13240001                                                                                                                        |
| Program Studi | : Magister Hukum                                                                                                                   |
| Konsentrasi   | : Hukum Perdata                                                                                                                    |
| Judul         | : HUKUM LINGKUNGAN : Studi Kebijakan<br>Penanggulangan Kerusakan Lingkungan<br>Berbasis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Bima- NTB |

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Proposal Tesis pada Program Studi Hukum Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Bima, .... Mei 2025  
**Pembimbing I,**

Dr. Ridwan, S.H., M.H.  
NIDN. 0801028601

## NOTA PEMBIMBING II

**Dr. Zuhrah, S.H., M.Hi.**

Dosen Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Bima

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara **Didik Irawansah**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

|               |                                                                                                                                    |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Didik Irawansah                                                                                                                  |
| NIM           | : A13240001                                                                                                                        |
| Program Studi | : Magister Hukum                                                                                                                   |
| Konsentrasi   | : Hukum Perdata                                                                                                                    |
| Judul         | : HUKUM LINGKUNGAN : Studi Kebijakan<br>Penanggulangan Kerusakan Lingkungan berbasis Kesejahteraan<br>Ekonomi Masyarakat Bima- NTB |

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Proposal Tesis pada Program Studi Hukum Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Bima, .... Mei 2025  
**Pembimbing II,**

Dr. Zuhrah, S.H., M.Hi.  
NIDN. 0815038605

### **SISTEMATIKA ISI PROPOSAL TESIS**

|                                                                  |         |     |
|------------------------------------------------------------------|---------|-----|
| Daftar Isi :                                                     | .....   | Hal |
| Kata Pengantar :                                                 | .....   | Hal |
| A. Latar Belakang Masalah                                        | : ..... | Hal |
| B. Identifikasi Masalah dan Fokus Studi                          | : ..... | Hal |
| C. Rumusan Masalah                                               | : ..... | Hal |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian                                 | : ..... | Hal |
| E. Tinjauan Pustaka                                              | : ..... | Hal |
| 1. Kajian Teori                                                  |         |     |
| 2. Penelitian Terdahulu                                          |         |     |
| 3. Posisi (Positioning) dan Penerapan Prinsip Kebaruan (Novelty) |         |     |
| F. Metode Penelitian                                             | : ..... | Hal |
| 1. Jenis Penelitian                                              |         |     |
| 2. Lokasi Penelitian                                             |         |     |
| 3. Pendekatan Penelitian                                         |         |     |
| 4. Jenis Data dan Sumber Data                                    |         |     |
| 5. Teknik Pengumpulan Data                                       |         |     |
| 6. Teknik Analisis Data                                          |         |     |
| G. Sistematika Penulisan Tesis                                   | : ..... | Hal |
| H. Daftar Pustaka                                                | : ..... | Hal |
| 1. Buku – Buku                                                   |         |     |
| 2. Jurnal                                                        |         |     |
| 3. Peraturan Per Undang – Undangan                               |         |     |
| 4. Wikepedia                                                     |         |     |

**HUKUM LINGKUNGAN : STUDI KEBIJAKAN  
PENANGGULANGAN KERUSAKAN LINGKUNGAN  
BERBASIS KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
BIMA – NTB**

(Tahoma, 16,  
Tebal)

**TESIS**

(Font 14, tebal)

**Diajukan Kepada  
Program Studi Hukum Program Magister  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Hukum**

( Tahoma, 12,  
Tebal)



**Oleh  
Didik Irawansah  
NIM. A13240001**

(Tahoma, 12,  
Tebal)

**PROGRAM STUDI HUKUM  
PROGRAM MAGISTER  
PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BIMA  
  
TAHUN 2025**

(Tahoma, 14,  
Tebal)

## NOTA PEMBIMBING I

**Dr. Ridwan, S.H., M.H**

Dosen Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Bima

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara **Didik Irawansah**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

|               |                                                                                                                                    |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Didik Irawansah                                                                                                                  |
| NIM           | : A13240001                                                                                                                        |
| Program Studi | : Magister Hukum                                                                                                                   |
| Konsentrasi   | : Hukum Perdata                                                                                                                    |
| Judul         | : HUKUM LINGKUNGAN : Studi Kebijakan<br>Penanggulangan Kerusakan Lingkungan<br>Berbasis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Bima- NTB |

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Tesis pada Program Studi Hukum Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Bima, .... Mei 2025  
**Pembimbing I,**

Dr. Ridwan, S.H., M.H.  
NIDN. 0801028601

## NOTA PEMBIMBING II

**Dr. Zuhrah, S.H., M.Hi.**

Dosen Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas  
Muhammadiyah Bima

Nota Dinas

Hal: Tesis Saudara **Didik Irawansah**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Hukum  
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap tesis saudara:

|               |                                                                                                                                    |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Didik Irawansah                                                                                                                  |
| NIM           | : A13240001                                                                                                                        |
| Program Studi | : Magister Hukum                                                                                                                   |
| Konsentrasi   | : Hukum Perdata                                                                                                                    |
| Judul         | : HUKUM LINGKUNGAN : Studi Kebijakan<br>Penanggulangan Kerusakan Lingkungan berbasis Kesejahteraan<br>Ekonomi Masyarakat Bima- NTB |

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Tesis pada Program Studi Hukum Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Bima, .... Mei 2025  
**Pembimbing II,**

Dr. Zuhrah, S.H., M.Hi.  
NIDN. 0815038605



## **PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul

“HUKUM LINGKUNGAN : STUDI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KERUSAKAN LINGKUNGAN BERBASIS KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT BIMA – NTB” “. yang ditulis oleh **Didik Irawansah** NIM: A13240001 ini telah diuji dalam Ujian tesis pada tanggal ..... Desember 2025.

### **Tim Penguji**

1. Assoc. Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H. : Ketua/Sekretaris (.....)
2. Dr. Zuhrah, S.H., M.Hi. : Pembimbing/Penguji I (.....)
3. Dr. Syamsuddin, S.H., M.H. : Pembimbing/Penguji II (.....)
4. Dr. Erham, S.H., M.H. : Penguji III (.....)
5. Dr. Hajairin, S.H., M.H. : Penguji IV (.....)

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana**

**Ketua Program Studi Magister  
Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Zuhrah, M. Hi.**  
**NIDN: 0815038605**

**Dr. Erham, S.H., M.H.**  
**NIDN: 0304088503**

**Mengesahkan,  
Rektor Universitas Muhammadiyah Bima**

**Assoc. Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H**  
**NIDN. 0801028601**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga proses penyusunan Tesis yang berjudul **"HUKUM LINGKUNGAN : Studi Kebijakan Penanggulangan Kerusakan Berbasis Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Bima- NTB"** ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai waktu yang direncanakan, walaupun dalam pembahasan dan uraiannya masih sederhana, namun saya percaya bahwa kelak Tesis ini akan berguna bagi saya pribadi dan pembaca pada umumnya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang telah di utus untuk membawa rahmat dan kasih sayang bagi semesta alam dan sebagai penerang jalan manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang diterangi oleh ilmu pengetahuan.

Penyusun menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan bantuan baik bantuan moril maupun materil sehingga memudahkan dalam penyusunan Proposal skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Assoc Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bima;
2. Bapak Dr. Syamsuddin, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Bima;
3. Bapak Dr. Iksan, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Bima;
4. Bapak Dr. Hajairin, SH., MH. selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Bima;
5. Bapak Dr. (Cand) Hendra, M.Si. selaku Wakil Rektor IV Universitas Muhammadiyah Bima;
6. Ibu Dr. Zuhrah, S.H., M.Hi. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
7. Bapak Didik Irawansah, S.H., M.H. Selaku Sekretaris Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
8. Bapak Dr. Erham, SH., MH. Selaku Ketua Prodi Hukum Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
9. Bapak Dr. Musmuliadin, SH., MH. Selaku Sekretaris Prodi Hukum Program Magister, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
10. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ridwan, S.H., M.H. Sebagai Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan sekarang penyusunan Tesis ini;

11. Ibu Dr. Zuhrah, SH., M.Hi. Sebagai Pembimbing II secara bersama-sama dengan Pembimbing 1 telah ikut membimbing dan mengarahkan selama penyusunan Tesis ini;
12. Bapak Darmin, S.K,M.,M.Kes. Selaku Ketua LP2M Universitas Muhammadiyah Bima; serta
13. Bapak/ Ibu Dosen, Kepala Biro dan Staf administrasi akademik Universitas Muhammadiyah Bima yang telah membantu selama menempuh studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bima;
14. Kedua Orang Tua kami (Ayah dan Ibunda) tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan mendorong saya untuk terus berusaha dengan sungguh dan dengan segala ketulusan, pengorbanan, dan do'a serta kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan proses perkuliahan ini.
15. Kepada semua pihak, sahabat-sahabat dan rekan-rekan, yang Penyusun tidak dapat menyebutkannya satu persatu.

Selanjutnya, dari lubuk hati yang amat dalam sebagai manusia biasa Penyusun menyadari bahwa apa yang kami sajikan dalam Tesis ini masih terdapat kekurangan-kekurangannya, oleh karena itu Penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan Penyusunan Tesis ini. Akhirnya, Penyusun mengucapkan terimakasih dan permohonan ma'af yang sebesar-besarnya kepada kita sekalian, kiranya kita semua senantiasa mendapat ridho dan rahmat Allah Rabbulalamin.

Kota Bima, .....2025  
Penyusun,

**Didik Irawansah**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Irawansah  
NIM : R100200012  
Program Studi : Magister Hukum  
Konsentrasi : Hukum Perdata  
Judul : Hukum Lingkungan : Studi Kebijakan Pengelolaan Konservasi  
Lingkungan Hidup Kawasan Hutan Berbasis Pembangunan  
Berkelanjutan Di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang saya telah jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti jiplakan dan terdapat plagiasi, gelar yang di berikan oleh Universitas Muhammadiyah Bima batal saya terima.

Kota Bima, Desember 2025  
Yang membuat pernyataan

*Materai 10.000*

Didik Irawansah  
NIM. A13240001

## **HUKUM LINGKUNGAN : STUDI KEBIJAKAN PENANGGULANGAN KERUSAKAN LINGKUNGAN BERBASIS KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT BIMA – NTB**

**<sup>1</sup>Didik Irawansah, <sup>2</sup>Ridwan, <sup>3</sup>Zuhrah**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Hukum, Program Magister, Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Bima  
Jln. Anggrek No. 16 Ranggo Nae Kota Bima - NTB  
Email. [didikirawansah25@gmail.com](mailto:didikirawansah25@gmail.com)

### **Abstrak**

Abstrak dalam sebuah tesis hukum merupakan bagian penting yang berfungsi memberikan gambaran ringkas, padat, namun menyeluruh mengenai keseluruhan substansi penelitian. Abstrak harus mampu menjelaskan inti penelitian tanpa harus merujuk pada keseluruhan naskah, sehingga pembaca dapat memahami tujuan, pendekatan, analisis, dan temuan penelitian dalam waktu singkat. Oleh karena itu, penyusunan abstrak harus mengikuti format dan struktur ilmiah yang sistematis, objektif, serta disajikan dalam bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Memuat Masalah dan Tujuan Penelitian, Ringkasan Metode Penelitian serta Hasil Temuan yang didapatkan Dari Hasil Riset.

**Kata Kunci :** Hukum\_Lingkungan; Penanggulangan; Kesejahteraan\_ekonomi; Bima.

### ***Abstrack***

*The abstract in a legal thesis is a crucial part, providing a concise, concise, yet comprehensive overview of the entire research. The abstract should explain the core of the research without having to refer to the entire manuscript, allowing readers to quickly grasp the objectives, approach, analysis, and findings. Therefore, the abstract should follow a systematic, objective scientific format and structure, and be presented in clear, easy-to-understand language. It should include the research problem and objectives, a summary of the research methods, and the findings obtained from the research.*

**Keyword:** *Environmental Law; Mitigation; Economic Welfare; Bima.*

## STEMATIKA ISI PENULISAN TESIS

|                                           |            |
|-------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL :</b>                    | <b>Hal</b> |
| <b>NOTA PEMBIMBING I</b>                  | <b>Hal</b> |
| <b>NOTA PEMBIMBING II</b>                 | <b>Hal</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>                 | <b>Hal</b> |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>                | <b>Hal</b> |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b>          | <b>Hal</b> |
| <b>ABSTRAK</b>                            | <b>Hal</b> |
| <b>ABSTRACT</b>                           | <b>Hal</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b>                         | <b>Hal</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                       | <b>Hal</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                      | <b>Hal</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                  |            |
| A. Latar Belakang Masalah                 | Hal        |
| B. Identifikasi Masalah dan Fokus Studi   | hal        |
| C. Rumusan Masalah                        | Hal        |
| D. Tujuan dan Manfaat penelitian          | Hal        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>            | <b>Hal</b> |
| A. Kajian Teori                           | hal        |
| B. Kerangka Konsep Penelitian             | hal        |
| C. Penelitian Terdahulu                   | hal        |
| D. Kebaharuan Penelitian                  | hal        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>          | <b>hal</b> |
| A. Jenis Penelitian                       | hal        |
| B. Lokasi Penelitian                      | hal        |
| C. Pendekatan Penelitian                  | hal        |
| D. Jenis data dan Sumber Data             | hal        |
| E. Teknik Pengumpulan Data                | hal        |
| F. Teknik Analisis Data                   | hal        |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> | <b>hal</b> |

|                              |            |
|------------------------------|------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>hal</b> |
| A. Kesimpulan .....          | hal        |
| B. Saran dan Rekomensi ..... | hal        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>hal</b> |